

SKRIPSI

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG DAN KEDELAI DI LAHAN RAWA LEBAK DESA
TANJUNG SEJARO, KECAMATAN INDRALAYA,
KABUPATEN OGAN ILIR**

***LAND SUITABILITY ASSESSMENT FOR CORN AND SOYBEAN
IN LOWLAND SWAMP OF TANJUNG SEJARO VILLAGE,
INDRALAYA SUB-DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT***



**Marizal
05071381520095**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
JAGUNG DAN KEDELAI DI LAHAN RAWA LEBAK DESA
TANJUNG SEJARO, KECAMATAN INDRALAYA,
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

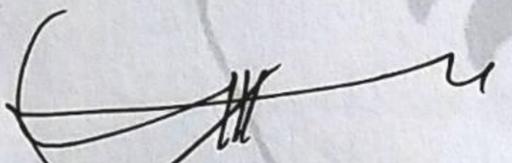
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Marizal
05071381520095**

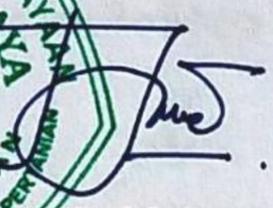
**Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II**

Pembimbing I


Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001


Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S.
NIP 196401151989031002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

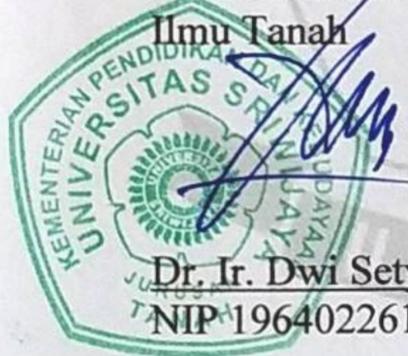


Skripsi dengan Judul “Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Rawa Lebak Desa Tanjung Sejaru, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir” oleh Marizal telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S.
NIP 196401151989031002 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T.
NIP 196808291993031002 | Anggota | (.....) |

Koordinator Program Studi
Ilmu Tanah



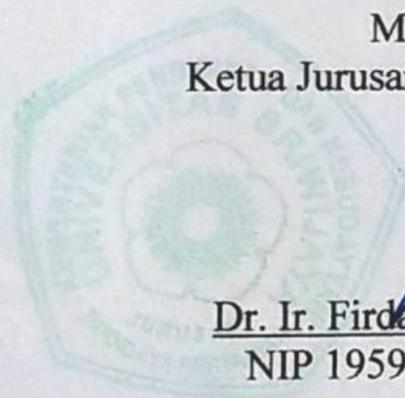
Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

Indralaya, Agustus 2020
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marizal

NIM : 05071381520095

Judul : Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Rawa Lebak Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020



Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena atas rahmad dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta umat yang ada di jalan-Nya. Selama melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Bapak Dr. Ir. Munandar, M.Agr. selaku Koordinator Program Studi Agroekoteknologi dan Bapak Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Yth. Bapak Dr. Ir. Warsito, M.P. selaku pembimbing pertama skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, nasihat, saran, solusi, motivasi, bimbingan, semangat, dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
5. Yth. Bapak Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S. selaku pembimbing kedua skripsi yang telah meluangkan waktu, arahan, nasihat, saran, solusi, motivasi, bimbingan, semangat dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
6. Yth. Bapak Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. dan Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, doa, serta bimbingan kepada penulis.
7. Yth. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroekoteknologi dan Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian yang telah mendidik, dan membagi ilmu kepada penulis.
8. Staf administrasi akademik Program Studi Agroekoteknologi dan Program Studi Ilmu Tanah, dan staf laboratorium Jurusan Tanah atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan segala curahan semangat, bantuan dan do'a. Akhir kata, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Indralaya, Agustus 2020
Penulis

Marizal

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Lahan Rawa Lebak.....	4
2.1.1. Potensi dan Permasalahan Lahan Rawa Lebak	5
2.2. Survei Tanah dan Evaluasi Lahan	6
2.2.1. Survei Tanah	6
2.2.2. Evaluasi Lahan	9
2.3. Kesesuaian Lahan dan Klasifikasinya.....	10
2.4. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung dan Kedelai.....	12
2.4.1. Suhu	12
2.4.2. Ketersediaan Air	12
2.4.3. Kondisi Perakaran	13
2.4.4. Retensi Hara.....	14
2.4.5. Ketersediaan Unsur Hara	15
2.4.6. Topografi	16
2.5. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung dan Kedelai.....	16
2.5.1. Jagung	16
2.5.2. Kedelai	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Alat dan Bahan.....	17
3.3. Metode Penelitian.....	18
3.4. Cara Kerja	18
3.4.1. Persiapan	18
3.4.2. Pekerjaan Lapangan	18

3.4.3. Setelah Pekerjaan Lapangan	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.1.1. Iklim	20
4.1.1.1. Suhu Udara	20
4.1.1.2. Curah Hujan.....	21
4.1.1.3. Bulan Basah dan Bulan Kering	21
4.2. Karakteristik Tanah	22
4.2.1. Kondisi Perakaran	22
4.2.1.1. Drainase Tanah	22
4.2.1.2. Tekstur Tanah	23
4.2.1.3. Kedalaman Efektif	24
4.2.2. Retensi Hara	24
4.2.2.1. pH Tanah	25
4.2.2.2. Kapasitas Tukar Kation (KTK)	25
4.2.3. Ketersediaan Unsur Hara	26
4.2.3.1. N-Total Tanah	26
4.2.3.2. P ₂ O ₅ Tersedia	27
4.2.3.3. K ₂ O Tersedia	28
4.3. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jagung dan Kedelai	28
4.3.1. Tanaman Jagung	29
4.3.1.1. Penilaian Kesesuaian Aktual	29
4.3.1.2. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	30
4.3.2. Tanaman Kedelai	32
4.3.2.1. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual	32
4.3.2.2. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial	33
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel kesesuaian lahan untuk tanaman jagung	39
Lampiran 2. Tabel kesesuaian lahan untuk tanaman kedelai	40
Lampiran 3. Tabel hasil analisis Laboratorium.....	41
Lampiran 4. Foto kegiatan penelitian.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Karakteristik Lahan Menurut CSR/FAO (1983).....	10
Tabel 4.1. Rata-rata suhu udara selama lima tahun (2015-2019)	21
Tabel 4.2. Rata-rata curah hujan tahunan selama lima tahun (2015-2019)	21
Tabel 4.3. Rata-rata curah hujan bulanan selama lima tahun (2015-2019).	22
Tabel 4.4. Hasil analisis drainasi di lokasi penelitian.	23
Tabel 4.5. Hasil analisis tekstur tanah.....	23
Tabel 4.6. Hasil analisis kedalaman efektif	24
Tabel 4.7. Data hasil analisis pH H ₂ O.....	25
Tabel 4.8. Data hasil analisis kapasitas tukar kation (KTK).....	26
Tabel 4.9. Data hasil analisis N-total	27
Tabel 4.10. Data hasil analisis P-tersedia.....	27
Tabel 4.11. Data hasil analisis K ₂ O tersedia	28
Tabel 4.12. Kesesuaian aktual tanaman jagung	29
Tabel 4.13. Kesesuaian potensial dan usaha perbaikan tanaman jagung	30
Tabel 4.14. Kesesuaian aktual tanaman kedelai.....	32
Tabel 4.15. Kesesuaian potensial dan usaha perbaikan tanaman kedelai ...	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta lokasi dan titik pengambilan sampel	17
Gambar 4.1. Peta kesesuaian aktual tanaman jagung	29
Gambar 4.2. Peta kesesuaian potensial tanaman jagung.....	31
Gambar 4.3. Peta kesesuaian aktual tanaman kedelai.....	32
Gambar 4.4. Peta kesesuaian potensial tanaman jagung.....	33

**Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Rawa
Lebak Desa Tanjung Sejaro, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir**

***Land Suitability Assessment for Corn and Soybean in Lowland Swamp of Tanjung Sejaro
Village, Indralaya Sub-District, Ogan Ilir District***

Marizal¹, Warsito², Satria Jaya Priatna²

1. Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

2. Dosen Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumsel

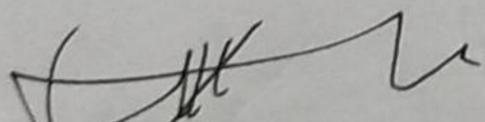
ABSTRACT

This study aims to assess the suitability of land for corn and soybean plants. The research has been carried out in January to March 2020 in the swampy land of Tanjung Sejaro Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research uses an intensive level survey method with an area of 5 ha. Observation and measurement were made directly to the field using a 1: 5000 scale map. The sample points consist of 10 points taken by the grid method, at each point representing 0.5 ha. Soil samples taken at a depth of 0-20 cm from the ground surface. The variables observed in the field were that the drainage class was rather poor, the effective depth was generally >90 cm, the topography was flat (<3%). The parameters observed in the laboratory were chemical properties in the form of very acidic soil pH in the range of 3.97-4.37, CEC classified as low with a range of 7.50-15.00 cmol/kg, Total nitrogen was very low with a range of 0.01-0.08 %, Phosphorus available was classified as very low with a range of 0.25-4.60 ppm, Potassium available was classified as very low with a range of 0.19-0.38 cmol/kg. The results showed the actual suitability for corn and soybean plants was N (not suitable) with several factors limiting nutrient retention and available nutrients. If liming and fertilizing inputs are given, the potential suitability for corn and soybean plants is S2.

Keywords: *Land suitability, swampy, Corn, Soybeans.*

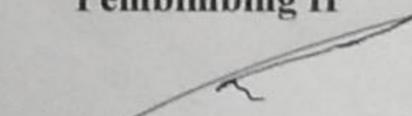
**Indralaya, Agustus 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing I



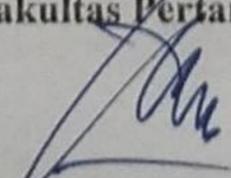
Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001

Pembimbing II



Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S.
NIP 196401151989031002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah
Fakultas Pertanian Unsri**



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP. 196402261989031004

**Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung dan Kedelai di Lahan Rawa
Lebak Desa Tanjung Sejaro, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir**

***Land Suitability Assessment for Corn and Soybean in Lowland Swamp of Tanjung Sejaro
Village, Indralaya Sub-District, Ogan Ilir District***

Marizal¹, Warsito², Satria Jaya Priatna²

1. Mahasiswa Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

2. Dosen Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih, KM. 32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumsel

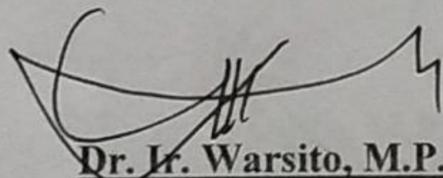
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian lahan untuk tanaman jagung dan kedelai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di lahan rawa lebak Desa Tanjung Sejaro, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode survey tingkat intensif dengan luas lahan 5 ha. Pengamatan dan pengukuran dilakukan langsung ke lapangan menggunakan peta skala 1:5000. Titik sampel terdiri dari 10 titik yang diambil dengan metode *grid*, pada setiap titik mewakili 0,5 ha. Sampel tanah diambil pada kedalaman 0-20 cm dari permukaan tanah. Peubah yang diamati di lapangan adalah kelas drainase tergolong agak buruk, kedalaman efektif umumnya >90 cm, topografi datar (<3%). Parameter yang diamati di laboratorium yaitu sifat kimia berupa pH tanah yang tergolong sangat masam dengan kisaran 3,97-4,37, KTK tergolong rendah dengan kisaran 7,50-15,00 cmol/kg, Nitrogen total tergolong sangat rendah dengan kisaran 0,01-0,08%, Fosfor tersedia tergolong sangat rendah dengan kisaran 0,25-4,60 ppm, Kalium tersedia tergolong sangat rendah dengan kisaran 0,19-0,38 cmol/kg. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian aktual untuk tanaman jagung dan kedelai adalah N (tidak sesuai) dengan beberapa faktor pembatas retensi hara dan hara tersedia. Apabila diberikan input pengapuran dan pemupukan maka kesesuaian potensial untuk tanaman jagung dan kedelai yaitu S2.

Kata Kunci: Kesesuaian lahan, Rawa lebak, Jagung, Kedelai.

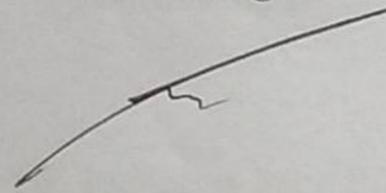
Indralaya, Agustus 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



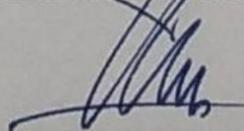
Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP 196204121987031001

Pembimbing II



Dr. Ir. Satria Jaya Priatna, M.S.
NIP 196401151989031002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Tanah
Fakultas Pertanian Unsri**



Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP. 196402261989031004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan tanaman pangan pada lahan yang sesuai diperlukan data dan informasi mengenai potensi dan kesesuaian penggunaan lahan serta sangat perlu dilakukan penilaian kelas kesesuaian lahan berdasarkan kriteria sifat fisik dan sifat kimia tanah sehingga lahan-lahan tersebut dapat produktif secara berkelanjutan atau berkesinambungan. Kannagieter (1988) dalam Bagu (2012) menyatakan bahwa dalam aktivitas penggunaan lahan disuatu wilayah maupun pemodelan lingkungan, aktivitas survei penggunaan lahan seringkali menjadi bagian integral dari proyek survei untuk menghasilkan basis data yang relevan. Maka dari itu diperlukan suatu perencanaan matang dan tepat dalam mengambil keputusan pengembangan lahan yang sesuai untuk tanaman jagung dan kedelai sehingga didapat produksi optimal.

Lahan rawa lebak adalah lahan yang pada periode tertentu (minimal satu bulan) tergenang air dan rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun didaerah setempat maupun didaerah sekitarnya. Berdasarkan tinggi dan lama genangan airnya, lahan rawa lebak dikelompokkan menjadi lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam (Widjaja et al., 2000 dalam Fajriansyah 2016).

Luas lahan rawa lebak di Indonesia sekitar 13,28 juta ha, yang terdiri atas 4,17 juta ha rawa lebak dangkal/pematang, 6,08 juta ha lahan rawa lebak tengahan, dan 3,04 juta ha lahan rawa lebak dalam yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Papua (Nugroho et al. 1991 dalam Pujiharti 2017). Lahan lebak yang telah diusahakan untuk usaha pertanian khususnya padi, baru sekitar 694.291 hektar dari total luas 13,2 juta hektar atau sekitar 5 persen. Hal ini menunjukkan masih terbuka luas untuk meningkatkan produktivitas lahan lebak, oleh karena itu penggunaan lahan perlu diarahkan pada pemanfaatan lahan rawa lebak sebagai lahan pertanian yang potensial untuk mendukung ketahanan pangan.

Luas total lahan rawa lebak di Kabupaten Ogan Ilir adalah 61.940 ha, dengan lahan yang sudah dikembangkan seluas 33.986 ha dan lahan yang belum dikembangkan seluas 27.954 ha Bappenas (2014) dalam Kasih (2019). Artinya

jika kita melihat luas lahan rawa lebak yang belum dimanfaatkan, ini merupakan potensi yang bisa dikembangkan menjadi areal lahan pangan untuk menyokong produksi pangan secara nasional khususnya jagung dan kedelai, apalagi jika diiringi dengan metode yang tepat.

Di desa Tanjung Sejaro terdapat lahan pertanian seluas 300 ha terdiri atas lahan lebak seluas 190 ha dan lahan kering 110 ha, dengan penggunaan lahan yang didominasi oleh tanaman padi pada lahan lebak seluas 150 ha (Badan Penyuluh Pertanian, 2015). Berdasarkan wawancara dengan penduduk desa setempat dan data yang diperoleh dari BPP menyebutkan pola tanam untuk tanaman padi yang diterapkan hanya satu kali dalam satu tahun dan setelah panen lahan akan dibiarkan tanpa ditanami apapun akibat kurangnya air dimusim kemarau. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas lahan sesuai dengan potensi lahannya, maka perlu diadakan penelitian penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman jagung dan kedelai di lahan rawa lebak Desa Tanjung Sejaro, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

Jagung dan kedelai merupakan komoditas pangan penting setelah padi sebagai sumber karbohidrat bagi masyarakat. Permintaan dua komoditas ini dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan perkembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta industri pangan yang semakin maju. Sedangkan perkembangan produksi di dalam negeri belum mampu mengimbangi perkembangan permintaan tersebut. Impor pangan merupakan jalan pintas yang ditempuh saat terjadi kekurangan pangan dalam negeri, namun sebenarnya impor akan menghancurkan negara kita (Dewi dan Ginting, 2012).

Perkembangan jagung dan kedelai pada lahan lebak mengalami beberapa tantangan, baik dalam pengolahan lahan maupun kultur teknis. Menurut Yasin (2013), masalah utama pengembangan lebak untuk usaha pertanian adalah (1) rejim airnya fluktuatif dan seringkali sulit diduga, (2) banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau, khususnya dilahan lebak dangkal, (3) sifat fisika, kimia dan kesuburan tanah serta hidrotopografi mikro lahannya beragam dan umumnya belum ditata dengan baik, dan (4) sebagian lahan bertanah gambut. Untuk itu pengembangan lahan rawa lebak harus memiliki perencanaan,

pengelolaan, pemanfaatan dan penerapan teknologi terutama pada pengolahan air dan tanah yang sesuai.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pada penelitian ini akan melakukan penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman jagung dan kedelai untuk melihat apakah tanaman jagung dan kedelai tersebut sesuai atau tidak ditanam dilahan rawa lebak. Diharapkan dilahan rawa lebak tersebut dapat digunakan sebagai alternatif perluasan lahan pertanian yang semakin lama mengalami penyusutan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelas kesesuaian lahan untuk tanaman jagung dan kedelai di lahan rawa lebak Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dasar untuk pengembangan tanaman jagung dan kedelai di Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. 2014. Evaluasi Lahan Fisik dan Ekonomi untuk Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) Menggunakan Automated Land Evaluation System (ALES) di Karawang Bagian Selatan. *Skripsi*. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Alwi, M dan Tapakrisnanto, C. 2017. *Potensi Dan Karakteristi Lahan Rawa Lebak*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.
- Badan Penyuluhan Pertanian. 2015. *Programa Penyuluhan Pertanian tahun 2015*. Indralaya.
- Bagu, F. S. 2012. Model Spasial Ekologis untuk Optimalisasi Penggunaan Lahan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) di Kabupaten Pahuwato Provinsi Gorontalo. *Disertasi*. Program Pascasarjana Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bobihoe, Julistia dan Endrizal. 2014. Implementasi Teknologi Budidaya Kedelai pada Lahan Rawa Lebak dengan Pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jambi. Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. BPTP 2014.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1:250.000 Scale Atlas Format Procedures*. Manual, Version 1. Centre For Soil Research Ministry of Agriculture Government of Indonesia-United Nation Development Programme and food Agriculture Organization. Bogor, Indonesia.
- Darmawijaya, M. I. 1997. *Klasifikasi Tanah : Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1997. *Kriteria Kesesuaian Tanah dan Iklim Tanaman Pertanian*. Biro Perencanaan. Jakarta.
- Dewi, G. P. dan A.M Ginting. 2012. Antisipasi Krisis Pangan Melalui Kebijakan Diversifikasi Pangan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol. 3 No. 1, Juni 2012 : 65-78.
- Djaenuddin, MS, Hw. Basuni, K. Nugroho, M. Sutrisno. 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Kerjasama Proyek Pengembangan Penelitian Pertanian Nasional. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fajriansyah, D. 2016. Analisis Kesesuaian Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Tanaman Padi di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Makalah Hasil Penelitian*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.

- FAO (Food and Agriculture Organization). 1976. *A Framework for Land Evaluation*. FAO Soils Bulletin 32. Soil Resource Development and Conservation Service land and water Development Division. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Hakim, N., M. Y. Nyakpa, A.M Lubis, S.G. Nugroho, M.R Saul, M.A. Diha, Go, B.H., dan H.H Bailey. r. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S., Widiatmaka dan A. S. Yogaswara. 1999. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2001. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah*. Jurusan Tanah Fakultas Institut Pertanian Bogor. Bogor. 381 hlm
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Hardjowigeno, S. Dan Widiatmaka. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hidayat, R. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Tebu Di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Buana*. Vol.2, No. 2 2018.
- Kasih, A. C. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Dan Biaya Pokok Produksi Padi Rawa Lebak Di Desa Serijabo Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Munawar, Ali. 2011. *Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Noor, M. 2007. *Rawa Lebak, Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, P. A. dan Istianto. 2013. Penilaian Beberapa Sistem Evaluasi Lahan Yang Telah Eksisting Untuk Tanaman Karet. *Jurnal Penelitian Karet*. Balai Penelitian Sungei Putih. Pusat Penelitian Karet.
- Pujiharti, Y. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Vol. 36, No. 1, Juni 2017 : 13-20.
- Pusat Penelitan Tanah dan Agroklimat. 1993. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Pusat Penelitan Tanah dan Agroklimat Kerjasama dengan Proyek Pembangunan Penelitian Pertanian Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Raziah. Sufardi. Dan T. Arabia. 2019. Genesis dan Klasifikasi Tanah Ultisol di Lahan Kering Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, Volume 4, Nomor 4, November 2019.

- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 168 hal.
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat H. 2007. *Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arah Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor, Indonesia.
- Sari, M,N. Sudarsono dan Darmawan. 2017. Pengaruh Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Fosfor pada Tanah-Tanah Kaya Al dan Fe. *Buletin Tanah dan Lahan*. 1 Januari 2017 : 65-71. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suleman, S., Rajamuddin, U. A., dan Isrun. 2016. Penilaian Kualitas Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Di Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis* 4 (6) : 712 - 718, Desember 2016.
- Suryani, S. 2014. Kapasitas Tukar Kation (KTK) Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Konversi Lahan Hutan. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 10, No. 2, Desember 2014.
- Waluyo, Alkasuma, Susilawati, dan Suprawoto. 2012. Inventarisasi Potensi Daya Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Vol. 1, No. 1: 64-71, April 2012.
- Waluyo dan Suprawoto. 2014. Peluang dan Kendala Pengembangan Pertanian Pada Agroekosistem Rawa Lebak : Kasus Desa Kota Daro II di Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*, Palembang 26-27 September 2014. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Widjaja Adhi, IP.G., D.A, Suriadikarta, M.T. Sutriadi, dan I.W Suatika. 2000. Pengelolaan, pemanfaatan, dan pengembangan lahan rawa. *Dalam A. Adimihardja et al.* (Ed). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Puslittanak, Bogor. hlm. 127-164.
- Yasin, M. 2013. Kajian Pengembangan Tanaman Jagung pada Lahan Rawa Lebak di Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serealia Lahan Rawa*. Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.